ANALISIS PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN DALAM RANGKA PENGUKURAN KINERJA PADA KOPERASI KARYAWAN PATRA PLAJU PALEMBANG

SKRIPSI

Untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

OLEH

NAMA : FITRAH RAMADHAN

NIM : 22 2008 064

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI
2012

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Fitrah Ramadhan
Nim	:	22 2008 064
Program Studi	:	Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, 18 FEBRUARI 2012

METERAI TEMPEL

F50B0AAF950182

6000 DJP

Fitrah Ramadhan

Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi	: Analisis Perhitungan Rasio Keuangan Dalam Rangka Pengukuran Kinerja Pada Koperasi Karyawan Patra Plaju Palembang
Nama Mahasiswa	: Fitrah Ramadhan
Nim	: 22.2008.064
Fakultas	: Ekonomi
Program studi	: Akuntansi
Mata Kuliah Pokok	: Akuntansi Keuangan Menengah

Diterima dan Disahkan
Pada tanggal 22 Maret 2012
Pembimbing Skripsi

Nina Sabrina, S.E., M.Si
NIDN : 0216056801

Palembang, Maret 2012
a.n Dekan
Ketua Program Studi Akuntansi

Drs. Sunardi, S.E., M.Si
NIDN : 0206046303

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

- **"Jika Anda mengiginkan sesuatu yang belum pernah anda miliki, Anda harus bersedia melakukan sesuatu yang belum pernah Anda lakukan".**

Terucap syukur pada-MU Allah SWT,

Kupersembahkan kepada :

1. **Kedua Orang Tuaku Tercinta**
2. **Saudara-saudara Ku Tersayang**
3. **Sahabat-sahabatku terkasih**
4. **Almamaterku**

بسم الله الرحمن الرحيم

PRAKATA

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil Alamin, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan petunjuk, rahmat dan hidayah serta karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Analisis Perhitungan Rasio Keuangan Dalam Rangka Pengukuran Kinerja pada Koperasi Karyawan Patra Plaju Palembang". Tidak lupa pula shalawat serta salam untuk Nabi Muhammad saw, keluarga, sahabat dan para pengikutnya sampai akhir zaman.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tuaku, saudara-saudara ku yang telah mendidik, membiayai, mendoakan, dan memberikan dorongan serta semangat kepada penulis. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si yang telah membimbing dan memberikan pengarahan serta saran-saran dengan tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu penulis ingin menyampaikan pula ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam penyelesaian studi di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang:

1. Bapak H. M. Idris, S.E., M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta staff dan karywan/karyawati,

2. Bapak M. Taufiq Syamsuddin, S.E., Ak., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang,
3. Bapak Drs. Sunardi, S.E., M.Si, selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Welly, S.E., M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang,
4. Nina Sabrina, S.E.,M.Si, selaku Pembimbing Akademik,
5. Bapak dan Ibu Dosen beserta staff dan karyawan/karyawati Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang,
6. Bapak dan Ibu Pegawai Koperasi Karyawan Patra Palembang yang telah membantu memberikan data untuk penulisan skripsi ini.
7. Saudara-saudaraku : Sandra kirana, Santi Rosalina, Hendra Kurniawan, Indra Gunawan, Mira Setiawati, Surya Darmawan, Rachmat Maruli, Ratih Puspasari, Didi Wahyudi, Ade Rosady.
8. Sahabat - sahabat terbaikku dan Seperjuangan : Leo Antoni, Yengki, Yudi Kuro, Popy, Agustina, Riesky (kiki), Novanda, Imam, Averoes, Nopri, Adnan, Erwin (ariel), Akim (saykoji)
9. Teman – teman Seperjuangan : Wicak, Aidil, Ryan, Suwandi, Wahyu, Taufik, Kabul dan seluruh punggawa scfc.
10. Sahabat-sahabat terbaikku : Irfan, Reza Albery, Rachmat hidayat, Rizal, Ridho, Adi, Andre, Dimas, Indra.
11. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian, Akhirul Kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapat balasan dari Allah SWT, aamiin.

Palembang, ... 2012
Penulis

Fitrah Ramadhan

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN COVER i

HALAMAN JUDUL ii

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT iii

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI iv

HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO v

PRAKATA vi

DAFTAR ISI ix

HALAMAN DAFTAR TABEL xi

HALAMAN DAFTAR GAMBAR xii

HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN xiii

ABSTRAK xiv

ABSTRAK xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Perumusan Masalah 4

C. Tujuan Penelitian 4

D. Manfaat Penelitian 4

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya 5

B. Landasan Teori 7

1. Penialian Kinerja Keuangan 7

a. Pengertian Penialian Kinerja 7

b. Tujuan dan Manfaat Penilaian Kinerja 7

c. Komponen Kinerja Keuangan 14

2. Rasio Keuanagan

a. Definisi Perhitungan Rasio Keuangan 16

b. Tujuan Perhitungan Rasio Keuangan 17

c. Manfaat Perhitungan Rasio Keuangan 17

d. Komponen Rasio Perhitungan Keuangan 18

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 33

B. Tempat Penelitian 34

C. Operasionalisasi Variabel 34

D. Data yang diperlukan 35

E. Teknik Pengunpulan Data 36

F. Analisis dan Teknik Analisis 37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 39

B. Pembahasan 50

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan 60

B. Saran 61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel I.1	Hasil Perhitungan Laba Koperasi Karyawan Patra Tahun 2008-2010	3
Tabel I.2	Penelitian Sebelumnya	5
Tabel III.1	Operasionalisasi Variabel	35
Tabel IV.1	Hasil Perhitungan Rasio Keuangan Koperasi Karyawan Patra Tahun 2008-2010	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Struktur Organisasi Koperasi Karyawan Patra..... 41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Riset
Lampiran 2	Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
Lampiran 3	Sertifikat AIK
Lampiran 4	Sertifikat TOEFL
Lampiran 5	Biodata Penulis
Lampiran 6	lembar Pengesahan Perbaikan Skripsi
Lampiran 7	Laporan Laba Rugi
Lampiran 8	Laporan Neraca

ABSTRAK

Fitrah Ramadhan/222008064/2012/Analisis Perhitungan Rasio Keuangan Dalam Rangka Pengukuran Kinerja pada Koperasi Karyawan Patra Plaju Palembang/ Akuntansi keungan Menengah.

Berhasil atau tidaknya perusahaan pada umumnya ditandai dengan kemampuan manajemen dalam melihat kemungkinan dan kesempatan dimasa yang akan datang. Dalam pencapaian tujuan yang diinginkan perlu adanya penilaian kinerja untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan perusahaan. Penilaian kinerja yang sering digunakan untuk menilai kinerja perusahaan adalah dengan melakukan perhitungan rasio keuangan, oleh karena itu penelitian ini membahas masalah mengenai perhitungan rasio keuangan dalam rangka meningkatan kinerja Koperasi Karyawan Patra Plaju Palembang. Tujuannya untuk mengetahui perhitungan rasio keuangan dalam meningkatkan kinerja Koperasi Karyawan Patra Plaju Palembang.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif, yaitu penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini. Operasionalisasi variabel yang digunakan adalah rasio keuangan dan pengukuran kinerja, data yang digunakan berupa data primer, teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini bermanfaat bagi Koperasi Karyawan Patra plaju Palembang guna memberikan masukkan positif tentang rasio keuangan dalam rangka untuk menilai kinerja koperasi.

Hasil analisis perhitungan rasio keuangan menunjukkan bahwa Koperasi Karyawan Patra Plaju Palembang secara likuiditas berada dalam keadaan yang likuid, dan berdasarkan rasio solvabilitas berada dalam keadaan yang solvabel, dari sisi rentabilitas berada dalam keadaan yang cukup baik meski selalu berfuktuasi setiap tahunnya, begitu juga dengan perhitungan rasio leverage masih menunjukkan bahwa Koperasi Karyawan Patra Plaju berada dalam kondisi yang cukup baik.

Kata Kunci: Perhitungan Rasio Keuangan, Kinerja Koperasi

ABSTRACT

Fitrah Ramadhan/222008064/2012/Calculation of Financial Ratio Analysis in the Framework of Performance Measurement in Koperasi Karyawan Patra Plaju Palembang/ Intermediate Financial Accounting.

Success or failure in the company's management is generally characterized by the ability to see possibilities and opportunities in the future. In achieving the desired goals need to be a performance assessment to determine the condition of the company's financial performance. Performance appraisals are frequently used to assess the performance of the company is to perform the calculation of financial ratios, This study therefore addressed the issue regarding the calculation of financial ratios in order to improve the performance of Koperasi Karyawan Patra Plaju Palembang. The goal is to find out the calculation of financial ratios to improve the performance of Koperasi Karyawan Patra Plaju Palembang.

This research included in this type of descriptive research, ie research on issues of current facts. The data used in the form of primary data, data collection techniques in the study were interviews and documentation techniques. Analysis of the data used is the analysis of quantitative and qualitative data. Cooperative research is beneficial to Koperasi Karyawan Patra Plaju Palembang in order to provide a positive insert of financial ratios in order to assess the performance of cooperatives.

The analysis shows that the calculation of financial ratios Koprasi Karyawan Patra Plaju Palembang liquidity in the liquid state, and based on solvency ratios are in a state of the solvent, of the earnings to be in fairly good condition although always tried in fuktuasi situation each year, as well as the leverage ratio calculation is shown that Koperasi Karyawan Patra Plaju Palembang are in pretty good shape.

Keywords: Calculation of Financial Ratios, Performance of Cooperatives

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berhasil atau tidaknya suatu perusahaan pada umumnya ditandai dengan kemampuan manajemen dalam melihat kemungkinan dan kesempatan dimasa yang akan datang. Oleh karna itu adalah tugas manajemen untuk merencanakan masa depan diperusahaannya, semua kemungkinan dan kesempatan dimasa yang akan datang dan merencanakan bagaimana cara menghadapinya sejak sekarang.

Dalam pencapaian tujuan yang diinginkan, perlu adanya penilaian untuk mengetahui apakah suatu usaha atau proyek itu layak atau tidak dengan menilai kinerja keuangan perusahaan, untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari aspek keuangan dan non keuangan.

Aspek keuangan yang sering digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah dengan melakukan perhitungan rasio keuangan, yaitu: rasio likuiditas, solvabilitas, rasio rentabilitas, dan leverage. Rasio keuangan memberikan gambaran tentang perubahan posisi keuangan dari tahun ketahun, sehingga dapat memberikan pandangan yang lebih baik terhadap kondisi keuangan dan membantu pimpinan koperasi untuk mengidentifikasikan kekurangan dan kemudian melakukan tindakan untuk memperbaiki kinerja perusahaan, memprediksi serta mengantisipasi kondisi perusahaan dimasa depan.

Penghitungan kinerja keuangan perusahaan penting dilakukan baik oleh manajemen maupun pemegang saham karena berhubungan dengan distribusi kesejahteraan bersama. Hasil perhitungan tersebut kemudian digunakan sebagai umpan balik yang akan memberikan infomasi tentang prestasi pelaksanaan dan titik dimana perusahaan memerlukan penyesuaian-penyesuaian atas aktivitas yang telah direncanakan. Kinerja keuangan dapat digunakan untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan. Selain itu juga dapat dipergunakan untuk melakukan penyusunan strategi bisnis yang cocok dan dapat dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan sistem imbalan perusahaan.

Koperasi Karyawan Patra Plaju Palembang merupakan koperasi yang bergerak dibidang simpan pinjam, toko, elmebes, kontrak pengadaan barang dan jasa, dan Perwismaan. Koperasi Karyawan Patra Pertamina UP-3 membuat laporan keuangan berupa neraca, laporan laba rugi dalam rangka pelaporan terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Koperasi Karyawan Patra menilai kinerjanya dengan melihat laba yang dihasilkan setiap tahunnya. Koperasi Karyawan Patra pernah melakukan perhitungan rasio keuangan untuk menilai kinerja operasinya. koperasi tidak mengetahui apakah laporan kinerja keuangannya baik atau tidak, laporan keuangan Koperasi Karyawan Patra Wilayah UP-3 tahun 2008, 2009 dan 2010 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel I.1
Koperasi Karyawan Patra Plaju Palembang
Laporan Laba Rugi

Tahun	Laba	Profit Growth
2008	1.034.580.219,23	30%
2009	1.092.199.284,58	6%
2010	1.563.254.696,94	43%

Sumber: Koperasi Karyawan Patra, 2011

Berdasakan Tabel I.1 di atas menunjukkan pada tahun 2008-2010 laba pada Koperasi Karyawan Patra mengalami peningkatan, dari lampiran yang ada aktiva yang ditampilkan pada neraca di tahun 2009 mengalami peningkatan yang cukup signifikan seperti kas, dan persediaan seharusnya dengan peningkatan yang signifikan tersebut koperasi karyawan patra dapat menghasilkan laba yang lebih besar dari yang ada. Oleh sebab itu profit growth pada tahun 2009 mengalami penurunan yang drastis hanya sebesar 6%. Ini dapat kita lihat pada laporan laba-rugi dan laporan neraca meskipun dari tahun ke tahun mengalami peningkatan belum dapat dikatakan baik karena terlihat pada perhitungan kinerja keuangannya.

Berdasarkan uraian sebelumnya maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Analisis Perhitungan Rasio Keuangan Dalam Rangka Pengukuran Kinerja Pada Koperasi Utama Karyawan Patra Palembang.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu "Bagaimana perhitungan rasio keuangan dalam meningkatkan kinerja Koperasi Karyawan Patra Pertamina".

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui perhitungan rasio keuangan dalam meningkatkan Kinerja Koperasi Karyawan Patra Pertamina.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan untuk pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

   Dapat menambah pengetahuan penulis tentang analisis rasio keuangan dalam rangka untuk menilai kinerja perusahaan

2. Bagi Koperasi Karyawan Patra Plaju Palembang

   Dapat memberikan saran, masukan, dan sumbangan pikiran sebagai bahan masukan bagi perusahaan tentang Rasio keuangan dalam rangka untuk menilai kinerja Koperasi.

3. Bagi Almamater

   Sebagai bahan masukan bagi pihak yang berkepentingan, khususnya kalangan akademik untuk dijadikan bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Tabel II.I
Penelitian Sebelumnya

No.	Nama Peneliti dan Judul	Masalah	Variabel	Temuan
1.	Analisis pengukuran kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan untuk meningkatkan efektifitas pada PT.Charisma Sriwijaya. (Apriansyah:2007)	1. Bagaimana pengukuran kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan untuk meningkatkan profitabilitas pada PT.Charisma Sriwijaya. 2. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan turunnya kinerja keuangan tahun 2004 pada PT. Charisma Sriwijaya.	1. Pengukuran Kinerja Keuangan (X_1) 2. Rasio Keuangan (X_2) 3. Efektifitas (Y)	Pada Tahun 2004 rasio profitabilitas perusahaan mengalami penurunan yaitu diatas 15%.
2.	Analisis kinerja keuangan *(Profitabilitas)* dalam rangka perencanaan laba pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. (Muhammad Arifin:2008)	Bagaimana kinerja keuangan *(Profitabilitas)* perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dalam rangka perencanaan laba.	1. Kinerja keuangan *(profitabilitas)* (X) 2. Perencanaan Laba (Y)	Kinerja keuangan perusahaan di Bursa Efek Jakarta mengalami penurunan sehingga diperlukan perencanaan guna untuk menstabilkan penurunan yang terjadi.

3	Analisis tingkat likuiditas dan profitabilitas pada CV. Mitra Prima Sejahtera Palembang. (Rodiah:2006)	1. Bagaimana tingkat likuiditas pada CV. Mitra Prima Sejahtera Palembang. 2. Bagaimana tingkat profitabilitas pada CV. Mitra Prima Sejahtera Palembang.	1. Likuiditas (X) 2. Profitabilitas (Y)	Tingkat likuiditas pada CV. Mitra Prima Sejahtera Palembang relative tinggi sehingga dana tidak dapat dialokasikan dengan baik dan tingakt profitabilitas perusahaan masih rendah.

Sumber: Penulis,2011

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel yang digunakan, kalau (Apriansyah:2007) variabel yang digunakan adalah pengukuran kinerja keuangan, rasio keuangan, efektifitas PT.Charisma Sriwijaya, (Muhammad Arifin:2008) variabel yang digunakan adalah kinerja keuang *(profitabilitas)* yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, (Rodiah:2006) variabel yang digunakan adalah Rasio likuiditas, rasio profitabilitas CV. Mitra Prima Sejahtera Palembang, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan variabel rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio rentabilitas, rasio solvabilitas, rasio *leverage*, dan Pengukuran Kinerja Pada Koperasi Karyawan Patra Plaju Palembang.

Persamaan dengan penelitian sebelumnya sama-sama menganalisis kinerja dan mengukur rasio keuangan.

B. Landasan Teori

1. Penilaian Kinerja Keuangan

a. Pengertian Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja adalah penentuan secara periodic efektivitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi, dan personelnya, berdasarkan sasaran strategic, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya (Mulyadi, 2007:359).

Kinerja Keuangan itu sendiri merupakan manifestasi keberhasilan atau kegagalan yang terjadi dikinerja opersional: customer, proses bisnis atau intern dan pembelanjaan serta pertumbuhan (Mulyadi dan Johny, 2001:348).

Berdasarkan dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian penilaian kinerja keuangan merupakan penilaian mengenai gambaran kondisi keuangan pada periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana.

b. Tujuan dan Manfaat Penilaian Kinerja

Tujuan utama penilaian kinerja adalah untuk memotivasi personel dalam mencapai sasaran strategik organisasi dan dalam mematuhi standar prilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar membuahkan tindakan dan hasil yang dikehendaki oleh organisasi (Mulyadi, 2007:359-360).

Adapun penilaian kinerja dimanfaatkan organisasi untuk:

1) Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian personel secara maksimal.
2) Membantu pengambilan keputusan yang berkaitan dengan penghargaan personel, seperti: promosi, transfer, dan pemberhentian.
3) Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan personel, serta untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan personel.
4) Menyediakan suatu dasar untuk mendistribusikan penghargaan.

Menurut Schuler dan Jackson, (2006:48) dalam bukunya yang berjudul Manajemen sumber daya manusia edisi keenam, jilid kedua pada tahun 2006 menjelaskan bahwa sebuah studi yang dilakukan akhir-akhir ini mengidentifikasi ada dua puluh macam tujuan informasi kinerja yang berbeda-beda, yang dapat dikelompokkan dalam empat macam kategori, yaitu:

1) Evaluasi yang menekankan perbandingan antar-orang.
2) Pengembangan yang menekankan perubahan-perubahan dalam diri seseorang dengan berjalannya waktu.
3) Pemeliharaan sistem.
4) Dokumentasi keputusan-keputusan sumber daya manusia bila terjadi peningkatan..

Efektifitas dari penilaian kinerja diatas yang dikategorikan dari dua puluh macam tujuan penilaian kinerja ini tergantung dalam sasaran bisnis strategis yang ingin dicapai. Oleh sebab itu penilaian kinerja

diintegrasikan dengan sasaran-sasaran strategis karena berbagai alasan (Schuler&Jackson ,2006 : 48), yaitu:

1) Mensejajarkan tugas individu dengan tujuan organisasi yaitu, menambahkan deskripsi tindakan yang harus diperlihatkan karyawan dan hasil-hasil yang harus mereka capai agar suatu strategi dapat hidup.
2) Mengukur kontribusi masing-masing unut kerja dan masing-masing karyawan.
3) Evaluasi kinerja memberi kontribusi kepada tindakan dan keputusan-keputusan administratif yang mempetinggi dan mempermudah strategi.
4) Penilaian kinerja dapat menimbulkan potensi untuk mengidentifikasi kebutuhan bagi strategi dan program-program baru.

Rivai dan Basri,(2004:55) Manfaat penilaian kinerja bagi semua pihak adalah agar bagi mereka mengetahui manfaat yang dapat mereka harapkan.

Pihak-pihak yang berkepentingan dalam penilaian adalah:

1) Orang yang dinilai (karyawan)
2) Penilai (atasan, supervisor, pimpinan, manager, konsultan) dan
3) Perusahaan.

Rivai dan Basri, (2004:58) Manfaat bagi karyawan yang dinilai, keuntungan pelaksanaan penilaian kinerja antara lain:

1) Meningkatkan motivasi.

2) Meningkatkan kepuasan hidup.
3) Adanya kejelasan standard hasil yang diterapkan mereka.
4) Umpan balik dari kinerja lalu yang kurang akurat dan konstruktif.
5) Pengetahuan tentang kekuatan dan kelemahan menjadi lebih besar.
6) Pengembangan tantang pengetahuan dan kelemahan menjadi lebih besar, membangun kekuatan dan mengurangi kelemahan semaksimal mungkin.
7) Adanya kesempatan untuk berkomunikasi ke atas .
8) Peningkatan pengertian tentang nilai pribadi.
9) Kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan pekerjaan dan bagaimana mereka mengatasinya.
10) Suatu pemahaman jelas dari apa yang diharapkan dan apa yang perlu untuk dilaksanakan untuk mencapai harapan tersebut.
11) Adanya pandangan yang lebih jelas tentang konteks pekerjaan.
12) Kesempatan untuk mendiskusikan cita-cita dan bimbingan apa pun dorongan atau pelatihan yang diperlukan untuk memenuhi cita-cita karyawan.
13) Meningkatkan hubungan yang harmonis dan aktif dengan atasan.

Rivai dan Basri, (2004:60) Manfaat bagi penilai, manfaat pelaksanaan penilaian adalah Kesempatan untuk mengukur dan mengidentifikasikan kecenderungan kinerja karyawan untuk perbaikan manajeman selanjutnya.

1) Kesempatan untuk mengembangkan suatu pandangan umum tentang pekerjaan individu dan departemen yang lengkap.
2) Memberikan peluang untuk mengembangkan sistem pengawasan baik untuk pekerjaan manajer sendiri, maupun pekerjaan dari bawahannya.
3) Identifikasi gagasan untuk peningkatan tentang nilai pribadi.
4) Peningkatan kepuasan kerja .
5) Pemahaman yang lebih baik terhadap karyawan, tentang rasa takut, rasa grogi, harapan, dan aspirasi mereka.
6) Menigkatkan kepuasan kerja baik terhadap karyawan dari para manajer maupun dari para karyawan.
7) Kesempatan untuk menjelaskan tujuan dan prioritas penilai dengan memberikan pandangan yang lebih baik terhadap bagaimana mereka dapat memberikan kontribusi yang lebih besar kepada perusahaan.
8) Meningkatkan rasa harga diri yang kuat diantara manajer dan juga para karyawan, karena telah berhasil mendekatkan ide dari karyawan dengan ide para manajer.
9) Sebagai media untuk mengurangi kesejangan antara sasaran individu dengan sasaran kelompok atau sasaran departemen SDM atau sasaran perusahaan.
10) Kesempatan bagi para manajer untuk menjelaskan pada karyawan apa yang sebenarnya diingikan oleh perusahaan dari para karyawan sehingga para karyawan dapat mengukur dirinya, menempatkan dirinya, dan berjaya sesuai dengan harapan dari manajer.

11) Sebagai media untuk menigkatkan interpersonal relationship atau hubungan antara pribadi antara karyawan dan manajer.
12) Dapat sebagai sarana menimgkatkan motivasi karyawan dengan lebih memusatkan perhatian kepada mereka secara pribadi.
13) Merupakan kesempatan berharga bagi manajer agar dapat menilai kembali apa yang telah dilakukan sehingga ada kemungkinan merevisi target atau menyusun prioritas kembali.
14) Bisa mengidentifikasikan kesempatan untuk rotasi atau perubahan tugas karyawan.

Rivai dan Basri, (2004:62) Bagi perusahaan, manfaat penilaian adalah antara lain Perbaikan seluruh simpul unit-unit yang ada dalam perusahaan karena:

1) Komunikasi menjadi lebih efektif mengenai tujuan perusahaan dan nilai budaya perusahaan.;
2) Peningkatan rasa kebersamaan dan loyalitas.
3) Peningkatan kemampuan dan kemauan manajer untuk menggunakan keterampilan dan keahlian memimpinnya untuk memotivasi karyawan dan mengembangkan kemauan dan keterampilan karyawan.
4) Meningkatkan pandangan secara luas menyangkut tugas yang dilakukan oleh masing-masing karyawan;
5) Meningkatkan kualitas komunikasi.
6) Meningkatkan motivasi karyawan secara keseluruhan;

7) Meningkatkan keharmonisan hubungan dalam pencapaian tujuan perusahaan;
8) Peningkatan segi pengawasan melekat dari setiap kegiatan yang dilakukan oleh setiap karyawan;
9) Harapan dan pandangan jangka panjang dapat dikembangkan;
10) Untuk mengenali lebih jelas pelatihan dan pengembangan yang dibutuhkan;
11) Kemampuan menemu kenali setiap permasalahan;
12) Sebagai sarana penyampaian pesan bahwa karyawan itu dihargai oleh perusahaan;
13) Budaya perusahaan menjadi mapan. Setiap kelalaian dan ketidakjelasan dalam membina sistem dan prosedur dapat dihindarkan dan kebiasaan yang baik dapat diciptakan dan dipertahankan. Berita baik bagi setiap orang dan setiap karyawan akan mendukung pelaksanaan penilaian kinerja, mau berpartisipasi secara aktif dan pekerjaan selanjutnya dari penilaian kinerja akan menjadi lebih baik;
14) Karyawan yang potensil dan memungkinkan untuk menjadi pimpinan perusahaan atau sedikitnya yang dapat dipromosikan menjadi lebih mudah terlihat, mudah diidentifikasikan, mudah dikembangkan lebih lanjut, dan memungkinkan peningkatan tanggung jawab secara kuat;
15) Jika penilaian kinerja ini telah melembaga dan keuntungan yang diperoleh perusahaan menjadi lebih besar, penilaian kinerja akan

menjadi salah satu sarana yang paling utama dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

Berdasarkan pengertian yang diuraikan di atas maka dapat disimpulkan bahwa Tujuan utama penilaian kinerja adalah untuk memotivasi personel dalam mencapai sasaran strategik organisasi dan dalam mematuhi standar prilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar membuahkan tindakan dan hasil yang dikehendaki oleh organisasi.

c. Komponen Kinerja Keuangan

Menurut Warren, dkk, (2008:24), komponen kinerja keuangan adalah:

1) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan suatu ikhtisar pendapatan dana beban selama periode waktu tertentu, misalnya sebulan atau setahun.

2) Neraca

Neraca merupakan suatu daftar aktiva, kewajiban, dan ekuitas pemilik pada tanggal tertentu, biasanya pada akhir bulan atau akhir tahun.

Menurut Kasmir (2010:28) Dalam praktiknya, secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan yang bisa disusun, yaitu :

1) Neraca

Neraca merupakan salah satu laporan keuangan yang terpenting bagi perusahaan. Oleh karena itu, setiap perusahaan diharuskan untuk

menyajikan laporan keuangan dalam bentuk neraca. Neraca biasanya disusun pada periode tertentu, misalnya satu tahun. Namun, neraca juga dapat dibuat pada saat tertentu untuk mengetahui kondisi perusahaan saat ini bila diperlukan. Biasanya hal ini sering dilakukan pihak manajemen pada saat tertentu.

2) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan ringkasan pendapatan dan biaya perusahaan selama periode tertentu diakhiri dengan laba atau rugi pada periode tersebut. Laporan laba rugi terdiri dari penghasilan biaya perusahaan pada periode tertentu, biasanya untuk satu tahun atau setiap semester enam bulan atau tiga bulan.

Untuk lebih jelasnya berikut ini komponen-komponen yang terdapat dalam suatu laporan laba rugi.

a) Penjualan (pendapatan)

b) Harga pokok penjualan

c) Laba kotor

d) Biaya operasi

e) Laba kotor operasional

f) Penyusutan (*depresiasi*)

g) Pendapatan bersih operasi

h) Pendapatan lainnya

i) Laba sebelum bunga dan pajak atau EBIT (*Earning Beforre Interest* and *Tax*)

j) Biaya bunga

k) Laba bunga Pajak atau EBT (*Earning Before Tax*)

l) Pajak

m) Laba sesuadah bunga dan pajak atau EAIT (*Earning After Interst* and *Tax*)

n) Laba per lembar saham (*Earning per share*)

2. Rasio Keuangan

a. Definisi Perhitungan Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya (Kasmir, 2010 : 104).

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hal perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (Sofyan, 2001:297).

Rasio keuangan adalah suatu metode perhitungan dan interprestasi keuangan untuk menilai kinerja dan status perusahaan (Ridwan dan Inge, 2002:104).

Jadi dapat disimpulkan rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan, memperhitungkan, dan interprestasi angka-angka dari satu pos laporan keuangan dengan pos keuangan lainnya guna untuk menilai kinerja dan status perusahaan.

b. Tujuan Perhitungan Rasio Keuangan

Menurut Agnes Sawir (2005:6), menyatakan tujuan rasio keuangan adalah untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan dalam menjalankan suatu usahanya selama periode tertentu, dan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam pengambilan keputusan.

Mardiasmo (2002:12), tujuan rasio atau kondisi keuangan adalah sebagai berikut:

1) Untuk mengkomunikasikan strategi lebih baik
2) Untuk mengukur kinerja financial dan non financial secara berimbang sehingga dapat ditelusuri perkembangan pencapaian strategi
3) Mengakumulasikan pemahaman kepentingan manajer menengah dan bawah serta memotivasi untuk pencapaian kesalahan tujuan
4) Sebagai strategi untuk keputusan berdasarkan pendekatan individual.

Jadi dapat disimpulkan tujuan dari rasio keuangan adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menilai kondisi dan prestasi suatu perusahaan dalam mengelola laporan keuangan yang ada.

c. Manfaat Perhitungan Rasio Keuangan

Agnes (2005:1), manfaat rasio keuangan perusahaan adalah dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan dalam mengambil keuputusan yang rasional. Rasio keuangan juga bermanfaat dalam memberikan

pandangan yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi suatu perusahaan.

Niki Lukviarman (2006:21), manfaat rasio keuangan adalah dapat memberikan gambaran bagaimana aktivitas perusahaan dijalankan dan bagaimana kecendrungan dan kondisi perusahaan dimasa mendatang dalam jangka waktu pendek, dan juga bermanfaat dalam memproyeksikan prospek perusahaan dimasa yang akan datang dalam mengambil kesimpulan dan keputusan.

Berdasarkan manfaat rasio keuangan di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat rasio keuangan yaitu dapat memberikan gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan dalam menjalankan suatu perusahaan yang rasional

d. Komponen Rasio Keuangan

1) Rasio Likuiditas

a) Pengertian Rasio Likuiditas

Erlina (20071:2) pengertian rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangan paada saat ditagih.

Agnes (2005:7) rasio likuiditas adalah rasiio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek.

Samryn (2001:329) rasio likuiditas adalah sesuatu perbandingan antara aktiva lancer dan hutang lancar.Rasio ini menunjukan kemampuan perusahaan menetupi hutang-hutang jangka pendeknya dengan aktiva lancaar.

Berdasakan pengertian yang diuraikan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa pengertian rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalm membayar hutang jangka pendek agar perusahaan dapat menutupi hutang-hutang jangka pendeknya aktiva lancar.

b) Jenis – jenis Rasio Likuiditas

Menurut Rudianto (2006:315) Rasio Likuiditas yang digunakan yaitu :

(1) Rasio lancar

Rasio lancar mengukur kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya (aktiva yang akan berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun atau satu siklus bisnis).

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

(2) Rasio Quick

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva yang lebih likuid.

$$\text{Rasio Quick} = \frac{\text{Aktiva lancat} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Menurut Samryn (2001:329-331) Rasio likuidasi yang digunakan adalah sebagai berikut :

(a) $\textit{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$

(b) $\textit{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}}$

(c) Rasio Persediaan terhadap Modal kerja bersih

$$= \frac{\text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar} - \text{Kewajiban Jangka Pendek}}$$

(d) $\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas} - \text{Setara Kas}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}}$

Agnes Sawir (2005:7) Rasio Likuidasi yang digunakan adalah :

(a) $\textit{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \text{ x } 100\%$

(b) $\textit{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \text{ x } 100\%$

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah di uraikan sebelum maka dapat di simpulkan bahwa Likuidasi terdiri dari *current rasio, quick rasio, dan cash rasio.*

c) Manfaat Rasio Likuiditas

Erlina (2007:2) Manfaat rasio Likuiditas adalah agar dapat melihat seberapa besar kemampuan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya sehingga dapat diketahui seberapa besar modal. kerja untuk mengalokasikan dana yang tersedia.

Agnes (2005:8) Manfaat rasio adalah :

1) Sebagai alat untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek karena rasio ini menunjukan seberapa jauh tuntunan dari kreditur jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo hutang.
2) Sebagai alat untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar hutang lancarnya dengan aktiva lancar yang lebih likuid.
3) Sebagai alat untuk memperlihatkan perbandingan antara modal kerja dengan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

Berdasarkan manfaat yang diuraikan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa manfaat rasio likuiditas adalah agar dapat melihat seberapa besar kemampuan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya sehingga dapat diketahui seberapa besar modal kerja untuk mengalokasikan dana yang tersedia serta sebagai alat

untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar hutang ancarnya dengan aktiva yang lebih likuid.

d) Kriteria Rasio Likuiditas yang Lebih Baik

Sofyan (2001:301-302) Rasio Likuiditas di katakan baik apabila rasio lancaar 1:1 atau 100% ini berarti bahwa aktiva lancar dapat menutupi semua hutang lancar. Rasio lancar lebih aman jika di atas 1 atau 1000%, artinya aktiva lancar harus jauh di atas jumlah hutang lancar. Rasio cepat ini semakin besar rasio cepat maka semakin baik, angka rasio ini tidak mesti 100% atau 1:1. Rasio kas dikatakan baik jika semakin besar nilainya, rasio ini tidak mesti 100%.

Henry (200:524-525) Rasio likuiditas dikatakan baik jika dari sudut pandang kreditor jangka pendek. semakin tinggi rasio lancar maka semakin besar pelindungnya. Dalam memutuskan apakah quick rasio memuaskan atau tidak, Para pemodal memperhitungkan kualitas Surat Berharga dan piutang perusahaan. Rasio kas di lihat jka semakin tinggi nilainya maka senakin tinggi nilainya maka semakin baik bagi perusahaan.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah diuraikan sebelumnya maka disimpulkan bahwa kriteria rasio likuiditas yang baik adalah rasio lancar dapat menutupi semua hutang lancarnya, rasio lancar lebih aman jika diatas 1 berarti 2 atau 200% agar aktiva

lancar dapat menjamin hutang lancarnya. nilai quick raasio dikatakan baik jika semakin besar rasionya atau sedikitnya sebesar ≥ 100%, rasio kas dikatakan baik jika semakin besar rasionya.

2) Rasio *Leverage*

a) Pengertian Rasio Leverage

Sutrisno (20007:217-218) Rasio *leverage* menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibelanjai dengan hutang. Semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan, akan semakin besar jumlah hutang yang digunakan dan semakin besar risiko bisnis yang dihadapi terutama apabila kondisi perekonomian memburuk

Kasmir (2008:113) Rasio *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang.

Berdasarkan pengertian yang diuraikan di atas maka dapat disimpulkan bahwa ratio *leverage* yaitu seberapa besar kebutuhan dana perusahaan atau aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang.

b) Jenis-jenis Rasio *Leverage*

(1)Total Debt to Total Asset Ratio

Rasio total hutang dengan total aktiva yang biasa disebut rasio hutang *(debt Ratio)*, mengukur persentase besarnya dana yang

berasal dari hutang. Untuk mengukur debt rasio bisa dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

(2)Debt to Equity Ratio

Rasio utang dengan modal sendiri *(debt to equity ratio)* merupakan imbangan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Untuk menghitung *debt to equity ratio* bisa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Debt\ to\ equity\ Ratio = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

c) Manfaat Rasio Leverage

Menurut Kasmir, (2008:113) Manfaat dari perhitungan rasio leverage adalah:

1) Dapat menilai kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
2) Menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap.
3) Mengetahui keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4) Guna mengambil keputusan penggunaan sumber dana ke depan.

d) Kriteria Rasio Leverage yang baik

Rasio leverage menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibelanjai dengan hutang. Apabila perusahaan tidak mempunyai leverage atau leverage faktornya= 0 artinya perusahaan dalam beroperasi sepenuhnya menggunakan modal sendiri atau tanpa menggunakan hutang. Semakin rendah leverage faktor, perusahaan mempunyai risiko yang kecil bila kondisi ekonomi merosot.

3) Rasio Rentabilitas

a) Pengertian Rasio Rentabilitas

Bambang (2008:35) Rentabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal yang bekerja didalamnya.

Sutrino (2007:16) Rentabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja di dalamnya.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa rasio rentabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal yang ada didalam perusahaan.

b) Jenis-jenis Rasio Rentabilitas

$$\text{Rentabilitas} = \frac{\text{Laba}}{\text{Total Modal}} \text{x } 100$$

c) Manfaat Rasio Rentabilitas

Menurut Erlina (2007:17) Adapun manfaat Rasio Rentabilitas adalah :

1) Perusahaan dapat mengetahui berapa lama piutang mampu ditagih selama satu periode.
2) Perusahaan dapat mengetahui jumlah hari dalam rata-rata penagihan piutang sehingga perusahaan juga dapat mengetahui jumlah hari piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih.
3) Perusahaan dapat mengetahui hari rata-rata persediaan dalam gudang.
4) Perusahaan dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode.
5) Perusahaan dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.
6) Perusahaan dapat mengetahui penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan dalam satu periode.

Menurut Agnes (2005:16) Manfaat Rasio Rentabilitas adalah:

1) Sebagai alat untuk mengukur efisiensi pengelolaan persediaan barang dagangan dan untuk menilai efisiensi operasional yang

memperlihatkan seberapa baiknya manajemen mengontrol modal yang ada pada persediaan.

2) Sebagai alat untuk mengukur aktivitas bisnis terhadap kelebihan aktiva lancar atau kewajiban lancar.

Berdasarkan manfaat yang di uraikan sebelumnya maka dapat di simpulkan manfaat rasio aktivitas adalah sebagai alat untuk mengetahui berapa lama piutang mampu ditagih selama satu periode dan mengetahui hari rata-rata persediaan tersimpan dalam gudang serta untuk mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dan aktiva tetap berputar dalam satu periode dan untuk mengukur aktivitas bisnis terhadap kelebihan aktiva lancar atau kewajiban lancar.

d) Kriteria Rasio Rentabilitas yang Baik.

Menurut Brigham dan Houston (2006:107) criteria rasio rentabilitas adalah yang menunjukkan kombinasi efek dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang pada hasil-hasil operasi. Dan menunjukan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan.

4) Rasio Solvabilitas

a) Pengertian Rasio Solvabilitas

Bambang (2008:32-34) Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. Biasanya permasalahan yang muncul apabila perusahaan dilikuidasi (ditutup) menyangkut apakah kekayaan yang dimiliki perusahaan mampu menutup semua hutang-hutangnya. Apabila semua kekayaan perusahaan mampu menutup hutang-hutangnya bearti perusahaan dalam keadaan solvable. Sebaliknya apabila saat dilikuidasi kekayaan perusahaan tidak bisa menutupi semua hutangnya berarti perusahaan dalam keadaan insolvable.

Sutrisno (2007:15) Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. Apabila semua kekayaan perusahaan mampu menutup semua hutang-hutangnya berarti perusahaan dalam kondisi solvable, sebaliknya apabila pada saat dilikuidasi kekayaan perusahaan tidak bisa menutup semua hutangnya berarti perusahaan dalam kondisi insolvable.

Berdasarkan pengertian yang diuraikan di atas maka dapat disimpulkan rasio solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memnuhi semua kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi.

b) Jenis-jenis Rasio Solvabilitas

Rudianto (2006:315) Rasio Solvabilitas yang biasa di gunakan yaitu :

1) Total Hutang terhadap Total Asset

Rasio ini merupakan perbandingan antara hutang lancar dan hutang jangka panjang dan jumlah seluruh aktiva diketahui. Rasio ini menunjukkan berapa bagian dari keseluruhan aktiva yang dibelanjai oleh hutang

$$\text{Total Hutang Terhadap Total Asset} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Menurut Agnes (2005:12) Rasio Solvabilitas yang biasa digunakan adalah:

$$\text{Debt Equity} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

2) $\text{Total Debt to Total Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$

Menurt Sofyan Syafri (2001:303-304) Rasio solvabilitas yang digunakan adalah :

(a) $\text{Rasio hutang atas modal} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$

(b) $\text{Rasio hutang atas aktiva} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$

Berdasarkan pendapat yang telah di uraikan sebelumnya maka dapat di simpulkan bahwa rasio solvabilitas terdiri dari *Debt to equity ratio dan Total Debt to Total Asset Ratio*

c) Manfaat Rasio Solvabilitas

Menurut Erlina (2007:12) adapun manfaat rasio solvabilitas adalah:

1) Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahan terhadap kewajiban pada pihak lainnya.
2) Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap.
3) Untuk menganalisis keseimbangan antara lain aktiva khususnya keseimbangan tetap dengan modal.
4) Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang.
5) Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.
6) Untuk menganalisis dan mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7) Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang akan segera ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri.

Menurut Agnes (2005:131) manfaat rasio solvabilitas adalah:

1) Sebagai alat untuk memperliahatkan proporsi antara kekayaan dan kewajibannya.

2) Sebagai alat untuk menggambarkan perbandingan ekuitas dan hutang dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebutuntuk memenuhi seluruh kewajibannya.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah diuraian sebelumnya maka dapat disimpulkan manfaat solvabilitas adalah alat untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya dan menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajibanan yang bersifat tetap sebagai alat untuk menggambarkan perbandingan ekuitas dan hutang dalam pendanaan perusahaan serta menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

d) Kriteria Rasio Solvabilitas yang baik

James dan Moira (2006:44) Rasio Solvabilitas dapat dikatakan kinerjanya baik, bahw pada modal pemegang saham tidak boleh melebihi 80% atau sebaliknya semakin kecil tiap tahunnya dan hutang terhadap aktiva setidaknya kurang dari 50% dan sebaiknya semakin kecil tiap tahunnya.

Sofyan (2001:303) suatu perusahaan dapat menurunkan nilai *debt equity ratio dan debt to asset ratio* setiap tahunnya karena nilai *debt equity ratio* semakin menurun maka kemampuan modal sendiri dalam menjalani hutang lebig baik begitu pula dan *debt to*

asset ratio jika semakin menurun maka kemampuan aktiva menjamin hutang lebih baik.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah di uraikan sebelumnya maka dapat di simpulkan criteria rasio solvabilitas yang baik adalah apabila semakin kecil *debt equity ratio* maka akan semakin baik rasio ini, dan apabila semakin kecil *debt to asset ratio* maka akan semakin baik pula rasionya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis termasuk jenis penelitian menurut tingkat eksplanasi. Menurut tingkat eksplanasi. Menurut Sugiono (2010:15) penelitian menurut tingkat eksplanasi dapat dikelompokkan menjadi:

1. Penelitian Deskriptif

   Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

2. Penelitian Komparatif

   Penelitian Komparatif yaitu penelitian yang bersifat membandingkan, yang veriabelnya masih sama dengan penelitian variabel mandiri tetapi yang untuk lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda.

3. Penelitian Asosiatif/Hubungan

   Penelitian Asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

   Penelitian ini mempunyai tingkatan yang tertinggi bila dibandingkan dengan penelitian deskriptif dan penelitian komparatif. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

Berdasarkan jenis penelitian menurut tingkat eksplanasi, maka jenis penelitian yang dipilih penulis yaitu penelitian deskriptif. Jenis penelitian ini dipilih penulis karena pembahasan yang akan dilakukan bersifat menjelaskan mengenai perhitungan rasio keuangan dalam rangka pengukuran kinerja pada Koperasi Karyawan Patra Plaju Palembang.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Karyawan Patra PT. Pertamina UP-3 Plaju Palembang yang beralamat Jl. Antara No. 9-10 Komplek Pertamina Plaju

C. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi Variabel adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau memprediksikan bagaimana variabel atau kegiatan tersebut diukur.

Tabel III. 1
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Rasio Keuangan	Ukuran yang menyajikan hubungan antara perkiraan tertentu dari laporan keuangan	1.Rasio Likuiditas 2.Rasio Rentabilitas 3.Rasio Solvabilitas 4.Rasio Leverage
2	Pengukuran Kinerja	Kemampuan para pegawai dalam melaksanakan suatu pekerjaan yang menjadi tanggung jawab untuk mencapai tujuan	1. Neraca 2. Laporan Laba Rugi

Sumber: Penulis, 2011

D. **Data yang akan digunakan**

Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2002:146) Menyatakan bahwa data digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

   Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).

2. Data Sekunder

   Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh orang lain.

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari perusahaan berupa:

a. Gambaran umum perusahaan Koperasi Karyawan Patra.

b. Laporan keuangan koperasi tahun 2008, 2009, dan 2010.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan serangkaian informasi yang diperlukan dalam suatu penelitian. Pengumpulan serangkaian informasi tersebut dapat dilakukan dengan beberapa teknik atau metode. Menurut Nan Lin (dalam W. Gulo 2002:115) ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

1. Angket *(questioner)*

   Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna.

2. Wawancara

   Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.

3. Pengamatan *(Observasi)*

   Pengamatan (observasi) adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.

4. Tes *(test)*

   Tes sebagai instrument pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, interligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

5. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi.

F. Analisis Data dan Teknik Analisis

Menurut Soeratno dan Lincolin (2003:126) Analisis data terdiri dari:

1. Analisis Kualitatif

Analisis Kualitatif adalah suatu metode analisis data yang diukur dengan cara memberikan penjelasan dalam bentuk kata-kata atau dalam bentuk kalimat.

2. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah suatu metode analisis data yang diukur dalam suatu skala numberik (angka)

Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisa kualitatif adalah menjelaskan dari teori – teori yang ada dalam buku–buku referensi yang berhubungan dengan analisis rasio keuangan perusahaan. Analisis kuantitatif adalah data yang diukur berupa angka–angka.

Teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu menyajikan data dengan menggunakan rumus Rasio Keuangan, Rudianto

(2006:315) Rasio keuangan dikelompokkan menjadi empat kelompok dasar yaitu :

1) Rasio Likuiditas

a) Rasio Lancar $= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$

b) Rasio Quick $= \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persedian}}{\text{Hutang Lancar}}$

2) Rasio Rentabilitas

$$Rentabilitas = \frac{\text{Laba}}{\text{Total Modal}} \text{x } 100\%$$

3) Rasio Solvabilitas

$$Solvabilitas = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Tutal Hutang}} \text{x } 100\%$$

4) Rasio Leverage

a. Debt Ratio $= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \text{x } 100\%$

b. Debt to Equty Ratio $= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \text{x } 100\%$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah singkat Koperasi Karyawan Patra Plaju Palembang

Koperasi Karyawan Minyak Indonesia (KARMA) didaftarkan pada Tanggal 10 April 1969 dengan Nomor: 905/B/XX/12-67 pada Direktorat Koperasi Propinsi Sumatera Selatan merupakan Penyesuaian dari koperasi yang ada sebelumnya. Terjadi perubahan Anggaran Dasar Koperasi Karyawan "PATRA" yang didaftarkan dalam Daftar Umum Kantor Wilayah Departemen Koperasi Propinsi Sumatera Selatan tanggal 28 Januari 1989 dengan Nomor: 905a/BH/XX/12-67. Kemudian terjadi perubahan Anggaran Dasar Koperasi Karyawan Patra Pertamina yang didaftarkan tanggal 21 Agustus 1996 dengan Nomor: 00472/BH/PAD.6/VIII/1996 pada Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil Kantor Wilayah Departemen Koperasi dan PPK Propinsi Sumatera Selatan.

Sesuai dengan Pertumbuhan perkoperasian masa kini, maka Koperasi Karyawan Patra menetapkan kelompok usaha yaitu Usaha simpan pinjam, kerjasama via bank, pinjaman Via PT. Dana Ventura Jakarta, unit toko, unit elmebes, unit kontrak dan pengadaan barang/jasa.

2. Visi dan Misi Koperasi Karyawan Patra Plaju Palembang

a. Visi

Menjadi Koperasi Karyawan yang Maju, Bermanfaat dan Menguntungkan bagi Anggota dan Perusahaan.

b. Misi

1) Mewujudkan kesejahteraan seluruh anggota
2) Mendukung Bisnis Perusahaan
3) Melaksanakan praktek perkoperasiaan yang sehat dengan jujur dan tepercaya

3. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas Koperasi Karyawan Patra Plaju Palembang

a. Struktur Organisasi Koperasi Karyawan Patra Plaju Palembang

Struktur organisasi merupakan gambaran susunan dan hubungan antara bagian-bagian komponen dan posisi dalam perusahaan, merupakan mekanisme-mekanisme formal dengan organisasi yang dikelola.

Agar dapat menjalankan tugas dengan baik maka Koperasi Karyawan Patra Plaju Palembang menggunakan bagian organisasi secara garis besar. Adapun bagan struktur organisasi pada Koperasi Karyawan Patra Plaju Palembang dapat dilihat pada gambar IV.1

STRUKTUR ORGANISASI KOPERASI KARYAWAN PATRA
PT. PERTAMINA (PERSERO) UP III PLAJU

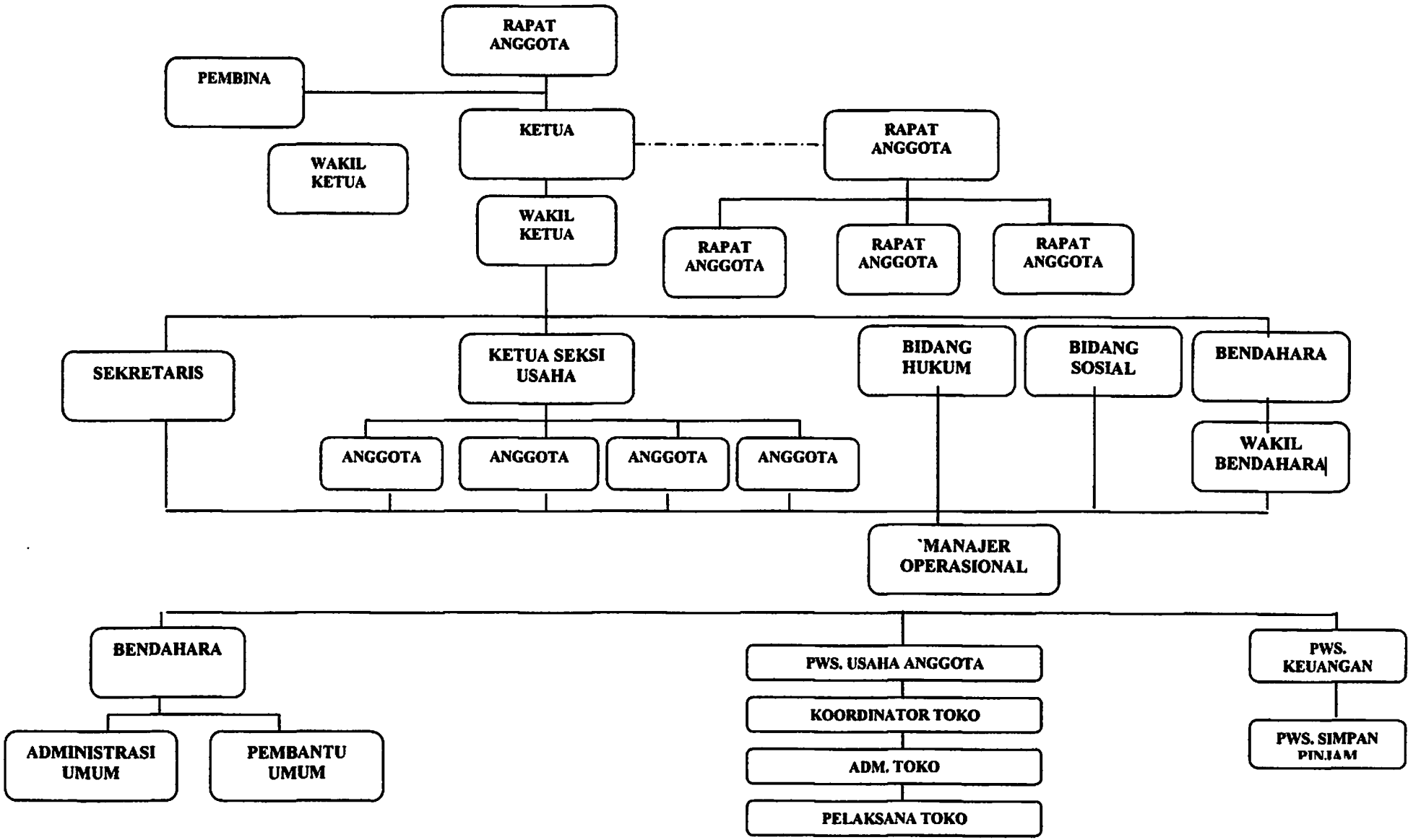

Sumber : Koperasi Karyawan PT. Pertamina (Persero) UP III Plaju

Adapun struktur organisasi Koperasi Karyawan Patra Palembang adalah sebagi berikut:

1) Rapat Anggota Tahunan (RAT)

Rapat Anggota Tahunan merupakan kekuasaan tertinggi yang memutuskan pengangkatan pengurus dan Badan Pengawas serta menetapkan program kerja dan RAPB Koperasi Karyawan Patra Palembang.

Rapat Anggota Tahunan ini dilaksanakan berdasarkan landasan Hukum Undang-undang No.25 tahun 1992 tentang pokok-pokok perkoperasian bab VI pasal 22-28, bab V pasal 13,14 dan 15 dan Anggaran Dasar Koperasi Karyawan Patra Plaju bab V pasal 15-18.

2) Pengurus

Berdasarkan Anggaran Dasar Koperasi Karyawan Patra Plaju Palembang pengurus dipilih dari dan oleh anggota dalam rapat anggota tahunan.

Adapun susunan pengurus Koperasi Karyawan Patra Plaju untuk masa jabatan tahun 2010 adalah :

1. Ketua : Agus Darmawan, S.T
2. Sekretaris : Subiyantoro, S.E
3. Bendahara : Drs.H.Rusdi Hamid

3) Badan Pengawas

Menurut Anggaran Dasar Koperasi Karyawan Patra Plaju Badan Pengawas terdiri dari 3 (tiga) orang yang dipilih oleh anggota dalam

Rapat Anggota Tahunan. Adapun susunan personalia Badan Pengawas untuk tahun 2010 adalah:

(1)Ketua : Sigit Hanggoro

(2)Anggota : Migdad

(3)Anggota : H. Sahadi

4) Keanggotaan

Jumlah Anggota Koperasi Karyawan Patra Plaju hingga tahun 2010 sebanyak 1.012 orang. Dalam melaksanakan tugas operasional sehari-hari pengurus telah mengangkat seorang Manajer dengan tujuan agar rencana kegiatan yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan secara efektif.

b. Pembagian Tugas

1) Rapat Anggota

Rapat Anggota merupakan kekuasaan tertinggi, ini berarti bahwa segala sesuatunya tunduk dan patuh kepada kepatuhan rapat anggota.

Adapun hak dan kewajiban peserta dalam Rapat Anggota Koperasi Karyawan Patra Plaju Palembang adalah sebagai berikut:

a) Peserta Rapat diwajibkan mengisi buku daftar hadir yang telah disediakan sebelum memasuki ruangan rapat.

b) Pada saat rapat berlangsung, seluruh peserta rapat tidak diperkenankan meninggalkan ruangan dan tetap mengikuti rapat sampai selesai, kecuali apabila ada hal-hal penting dan mendesak

dapat meninggalkan ruangan rapat dengan terlebih dahulu menginformasikan kepada panitia .

c) Dalam menggunakan hak bicara, peserta rapat harus objektif, singkat dan jelas serta langsung kepada pokok permasalahan dapat juga dilakukan secara tertulis dan disampaikan kepada pimpinan rapat.

d) Hak suara seorang anggota adalah satu suara

e) Peninjau mempunyai hak bicara apabila diminta oleh pimpinan rapat tetapi tidak mempunyai hak suara

f) Setiap peserta rapat diwajibkan mentaati tata tertib rapat ini dan mengindahkan setiap kebijaksanaan rapat.

2) Adapun hak dan wewenang pimpinan rapat adalah:

a) Pimpinan rapat berwenang mengatur, mengarahkan dan mengusahakan agar rapat berjalan dengan lancar dan tertib sesuai dengan peraturan dan tata tertib rapat.

b) Pimpinan rapat berhak memperingatkan peserta/ pembicara yang dianggap menyimpang dari pokok permasalahan.

3) Pengurus

Pengurus Koperasi terdiri dari 3 orang dan uraian dari tugas masing-masing pengurus:

a) Ketua

(1)Mengelola Organisasi Koperasi Karyawan Patra Plaju sebagai Badan Usaha untuk mencapai target yang ditentukan oleh Rapat Anggota Tahunan yang telah disetujui.

(2)Mengambil Keputusan sesuai dengan AD dan ART

(3)Menandatangani cek, surat-surat tagihan, bukti pengeluaran kas, bukti transfer, surat perjanjian lain-lain.

(4)Bertanggung jawab atas laporan bulanan, triwulan dan tahunan.

b) Sekretaris

(1)Mengelola administrsi kesekretariatan

(2)Mengelola unit Usaha Koperasi Karyawan Patra Plaju

(3)Membuat Laporan bulanan, triwulan, dan tahunan setiap unit usaha Koperasi karyawan Patra Plaju Palembang.

(4)Dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab pada RAT

c) Bendahara

(1)Mengelola administrasi keuangan kepegawaian dan gudang

(2)Mengelola pengembangan dan pembinaan SDM serta kesejahteraan karyawan Koperasi Karyawan Patra Plaju.

(3)Menandatangani cek dan surat-surat, menyimpan, menerima dan mengeluarkan uang setelah diizinkan oleh ketua koperasi dan bertanggung jawab kepada RAT.

(4)Membuat laporan bulanan, triwulan, dan tahunan.

Didalam melaksanakan tugas harian, ketua dibantu oleh pimpinan harian yaitu:

1) Sekretaris

a) Mengadakan surat-surat keluar atau masuk dan pendistribusiannya

b) Menyimpan dan memelihara arsip-arsip surat

c) Menyimpan atau meyelesaikan kontrak atau surat Koperasi Karyawan Patra Plaju.

d) Dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada pengurus

2) General manajer

a) Mengkoordinir kegiatan usaha Koperasi Karyawan Patra Plaju

b) Merencanakan pengembangan unit usaha

c) Membuat laporan bulanan, triwulan dan tahunan kepada pengurus.

d) Mengkoordinir administrasi keuangan, SDM, dan barang gudang

3) Aktivitas koperasi

Koperasi Karyawan Patra Plaju mewajibkan anggotanya untuk penyetoran pertama atau simpanan pokoknya sebesar Rp. 50.000,- dibayarkan pada saat masuk menjadi anggota baru dan pembayaran dapat secara tunai ataupun melalui pemotongan gaji, simpanan pokok ini hanya dibayarkan untuk satu kali pembayaran. Untuk

simpanan wajib dibayarkan setiap bulan yaitu sebesar Rp. 20.000,- dilakukan dengan pemotongan gaji para anggota. Sedangkan simpanan sukarela besarnya ditentukan, dapat ditarik atau diambil setiap saat.

Adapun usaha yang dilakukan Koperasi karyawan Patra Palju Palembang antara lain:

a) Dibidang usaha pengkreditan atau pinjaman

Koperasi Karyawan Patra Palembang menerima simpanan dari anggota yang terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela serta memberikan pinjaman uang kepada setiap anggota sesuai dengan ketentuan yang berlaku:

(1)Pinjaman yang biasa diberikan oleh Koperasi Karyawan Patra dibatasi hingga jumlah maksimal pinjaman Rp. 10.000.000,- yang diberikan langsung kepada anggota dengan usia keanggotaan lebih dari tiga bulan. Sedangkan bagi anggota yang usia keanggotannya kurang dari tiga bulan dapat memperoleh pinjaman sebesar Rp. 5.000.000,-

(2)Pinjaman biasa dikenakan bunga pinjaman sebesar 1,25 % perbulan dan pembayarannya dapat diangsur maksimal selama 12 bulan.

b) Unit Toko

Unit usaha toko menjual barang-barang kebutuhan sehari-hari antara lain sembilan bahan pokok (sembako), barang-barang

kosmetik, pakaian, makanan ringan, minuman ringan,dll. Unit usaha toko ini juga melayani pembelian dengan kredit dengan jangka waktu satu bulan.

c) Unit Elmebes (Elektronik, Mebel, Sepeda)

Terdiri dari penjualan barang elmebes kepada anggota dalam bentuk cicilan pembiayaan dengan memanfaatkan pemotongan gaji, kerjasama koperasi Karyawan Patra dengan rekenan dalam rangka pemenuhan kebutuhan anggota, pengadaan barang dengan sistem bagi hasil dengan suplier.

d) Unit Kontrak dan Pengadaan (barang dan jasa)

Usaha pengadaan yaitu usaha yang mengupayakan pengadaan barang atau mensuplai barang untuk kebutuhan pertamina unit pengelolaan III. Usaha kontrak yaitu usaha yang bekerja untuk mengadakan perjanjian kontrak kerja bagi calon tenaga kerja pada lingkungan PT. Pertamina Unit Pengelolaan III. Contoh pengadaan barang yang dilakukan oleh Koperasi Karyawan Patra, antara lain:

(1) Menyediakan peralatan suku cadang alat tulis dan barang cetakan kantor

(2) Peralatan suku cadang alat keselamatan kerja dan alat pemadam kebakaran

(3) Bahan bakar pelumas, minyak, dan cat.

Dalam satu tahun kerja 2007 koperasi Karyawan Patra mengikuti dan melanjutkan beberapa unit kontrak di lingkungan Pertaminan UP III Plaju dan sungai gerong dalam hal penyediaan tenaga kerja untuk program TA kilang Polypropylene, TA listrik dan instrument, CDU V, serta sewa PC dan server Komputer. Mengikuti pengadaan barang dan jasa di lingkungan Pertamina UP III seperti Pengadaan AC dan peralatan Rumah Tangga (pengadaan gordyn, furniture, sepeda, selimut, dispenser, dan lain-lain).

e) Unit Usaha lain-lain

Usaha lain-lain adalah usaha yang tidak dapat dicantumkan kedalam empat usaha diatas usaha ini meliputi usaha penyewaan tempat pameran, tenda, sound sistem, dan keyboard. Selain anggota koperasi masyarakat umu juga dapat menyewa peralatan yang ada berdasarkan kesepakatan antara kedua belah pihak pembayarannya secara tunai.

f) Kerjasama dengan Pihak Bank

Kerjasama dengan Pihak Bank dalam bentuk peminjaman dana kepada anggota dalam jumlah besar. Pinjaman yang ditawarkan maksimum Rp. 100.000.000,- dengan beberapa persyaratan yang telah ditetapkan, kerjasama ini telah berjalan kurang lebih tiga tahun.

Pembiayaan dari pihak bank untuk pengembangan usaha koperasi seperti pembelian beberapa alat yaitu sound sistem, tenda, kursi plastik, dan mesin potocopi.

g) Kerjasama dengan PT. Pertamina (Persero) UP III Plaju

Kerjasama yang telah dilakukan yaitu pembiayaan kepemilikan kendaraan dan perumahan bagi pekerja Pertamina yang menjadi anggota Koperasi Karyawan Patra melalui PT Pertamina Dana Ventura. Pembiayaan ini ditawarkan kepada seluruh anggota Koperasi dalam hal kepemilikan kendaraan roda empat dan perumahan.

Untuk kepemilikan atau pembelian kendaraan yang ditawarkan bernilai maksimum Rp 250.000.000,- sedangkan untuk kepemilikan rumah maksimun Rp 100.000.000,- dengan beberapa persyaratan yang telah ditetapakan.

B. Pembahasan

Koperasi Karyawan Patra Plaju Palembang menilai kinerjanya dengan melihat pertumbuhan laba (profit growth) yang dihasilkan setiap tahunnya. Sehingga koperasi tidak mengetahui apakah kinerja keuangannya baik atau tidak, oleh karena itu pada bab ini dilakukaan perhitungan Rasio Keuangan pada Koperasi Karyawan Patra Plaju Palembang terdiri dari :

1. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek. Berikut adalah perhitungan rasio rentabilitas pada Koperasi Karyawan Patra untuk tahun 2008 sampai dengan 2010 :

a. Rasio Lancar

Tahun 2008

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

$$= \frac{7.015.535.869,81}{2.078.304.493,78}$$

$$= 3,75$$

$$= 375\%$$

Tahun 2009

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

$$= \frac{8.331.575.503,89}{2.808.822.171,73}$$

$$= 2,96$$

$$= 296\%$$

Tahun 2010

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutan Lancar}}$$

$$= \frac{9.029.067.297,43}{2.480.551.462,88}$$

$$= 3,64$$

$$= 364\%$$

Pada rasio lancar ini pada tahun 2008-2010 sering terjadi peningkatan dan penurunan. Hal ini bisa dilihat pada tahun 2008 rasio lancar mencapai 375%. Pada tahun 2009 rasio lancar mengalami penurunan 79% menjadi 296%, sedangkan pada tahun 2010 rasio lancar mengalami penaikan kembali sebanyak 68% menjadi 364%.

Dilihat dari perhitungan rasio lancar tersebut dapat dikatakan belum mencapai nilai sempurna sebab rasio lancar sering terjadi penurunan dan penaikan, tetapi jika dilihat dari standar rasio lancar, rasio lancar perusahaan tersebut sudah cukup baik karena standar rasio lancar adalah 200% . hal ini berarti bahwa setiap Rp. 1 hutang lancar diajamin dengan Rp. 3,75 (tahun 2008), Rp. 2,96 (tahun 2009), dan 3,64 (tahun 2010).

b. Quick Ratio

Tahun 2008

$$\textit{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

$$= \frac{7.015.535.869{,}81 - 4.977.698}{2.078.304.493{,}78}$$

$$= 3{,}31$$

Tahun 2009

$$\textit{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

$$= \frac{8.331.575.503{,}89 - 7.711.489}{2.808.822.171{,}73}$$

$$= 2{,}96$$

Tahun 2010

$$Quick\ Ratio = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutan Lancar}}$$

$$= \frac{9.029.067.297,43 - 6.943.617}{2.480.551.462,88}$$

$$= 3,63$$

Pada rasio lancar ini pada tahun 2008-2010 sering terjadi peningkatan dan penurunan. Hal ini bisa dilihat pada tahun 2008 rasio lancar mencapai 3,31. Pada tahun 2009 *quick ratio* mengalami penurunan menjadi 2,96, sedangkan pada tahun 2010 *quick ratio* mengalami penaikan kembali menjadi 3,63.

Dilihat dari perhitungan *quick ratio* tersebut dapat dikatakan belum mencapai nilai sempurna sebab rasio lancar sering terjadi penurunan dan penaikan, tetapi jika dilihat dari standar *quick ratio*, *quick ratio* perusahaan tersebut sudah cukup baik. Hal ini berarti bahwa setiap Rp. 1 hutang lancar dijamin dengan Rp. 3,31 (tahun 2008), Rp. 2,96 (tahun 2009), dan 3,63 (tahun 2010)aktiva lancar yang paling lancar.

2. Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya. Berikut adalah perhitungan rasio rentabilitas pada Koperasi Karyawan Patra untuk tahun 2008 sampai dengan 2010 :

$$\text{Rentabilitas} : \frac{\text{Laba}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

Tahun 2008

$$\text{Rentabilitas} = \frac{\text{Laba}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.034.580.219,23}{1.151.115.462,00} \times 100\%$$

$$= 89,87\%$$

Tahun 2009

$$\text{Rentabilitas} = \frac{\text{Laba}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

$$= \frac{1..092.199.284,54}{1.512.889.862,00} \times 100\%$$

$$= 72,19\%$$

Tahun 2010

$$\text{Rentabilitas} = \frac{\text{Laba}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.563.254.696,94}{1.935.010.734,00} \times 100\%$$

$$=80,78\%$$

Pada rasio rentabiitas rata-rata rasio rentabilitas dikatakan cukup baik, karena terjadi kenaikan dan penurunan. Ditahun 2008 diperoleh angka dalam satu kali periode sebesar 89,78%, ditahun 2009 mengalami penuruanan menjadi 72,19%, dan pada tahun 2010 rata-rata rasio rentabilitas kembali meningkat menjadi 80,78%

3. Rasio Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. Berikut adalah perhitungan dari rasio solvabilitas dari tahun 2008 sampai 2010:

Tahun 2008

$$\text{Solvabilitas} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}}$$

$$= \frac{7.582.053.925,48}{1.317.670.566,54}$$

$$= 5,74$$

Tahun 2009

$$\text{Solvabilitas} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}}$$

$$= \frac{9.173.944.982,22}{997.143.187,56}$$

$$= 9,2$$

Tahun 2010

$$\text{Solvabilitas} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}}$$

$$= \frac{11.055.464.499,52}{1.776.782.597,12}$$

$$= 6,22$$

Pada tahun 2008-2010 rasio solvabilitas pada koperasi karyawan patra plaju masih dalam kondisi yang baik, sebab hutang-hutangnya masih

tertutup oleh kekayaannya lebih dari Rp.1, yaitu sebesar 5,74 (tahun 2008), 9,2 (tahun 2009), dan 6,22 (tahun 2010).

Maka dapat disimpulkan manfaat rasio solvabilitas dalah sebagai alat untuk menggambarkan perbandingan ekuitas dan hutang dalam pendanaan perusahaan serta menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi kewajibannya dan koperasi karyawan Patra Plaju ini dapat memenuhi seluruh kewajiban tersebut.

4. Rasio Leverage

Rasio *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Berikut adalah pergitungan rasio *leverage* dari tahun 2008 sampai 2010:

a. Debt Ratio

Tahun 2008

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} 100\%$$

$$= \frac{1.317.670.566,54}{7.582.053.925,48} \text{ x } 100\%$$

$$= 17,3\%$$

Tahun 2009

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} 100\%$$

$$= \frac{997.143.187,56}{9.173.944.982,22} \text{ x } 100\%$$

$$= 10,8\%$$

Tahun 2010

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} 100\%$$

$$= \frac{1.776.782.597,12}{11.055.464.499,52} 100\%$$

$$= 16,1\%$$

Pada Rasio *Leverage* ini pada tahun 2008-2010 sering terjadi peningkatan dan penurunan. Hal ini bisa dilihat pada tahun 2008 rasio *leverage* sebesar 17,3%. Pada tahun 2009 rasio *leverage* mengalami penurunan menjadi 10,8%, sedangkan pada tahun 2010 rasio lancar mengalami penaikan kembali sebanyak menjadi 16,1%.

Dalam perhitungan rasio *leverage* mengatakan bahwa semakin tinggi *debt ratio* ini menunjukkan semakin beresiko. Hal ini berarti kreditor meminta imbalan semakin tinggi. Jika dihubungkan dengan rasio *leverage* Koperasi Karyawan Patra Plaju Palembang pada tiap tahunnya (2008-2010) tingkat resiko perusahaan relatif kecil, hal ini dikatakan baik karena dapat dilihat dari rasio *leverage* koperasi kurang dari 50%, jadi imbalan bagi kreditor relatif kecil.

b. Debt to Equity Ratio

Tahun 2008

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.317.670.566,54}{1.151.115.462,00} \times 100\%$$

$$= 114\%$$

Tahun 2009

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

$$= \frac{997.143.187,56}{1..512.889.862,00} \times 100\%$$

$$= 65,9\%$$

Tahun 2010

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.776.782.597,12}{1.935.010.734,00} \times 100\%$$

$$= 91,8\%$$

Pada Rasio *Leverage* ini pada tahun 2008-2010 sering terjadi peningkatan dan penurunan. Hal ini bisa dilihat pada tahun 2008 rasio *leverage* sebesar 114%. Pada tahun 2009 rasio *leverage* mengalami penurunan menjadi 65,9%, sedangkan pada tahun 2010 rasio lancar mengalami penaikan kembali sebanyak menjadi 91,8%.

Dalam perhitungan rasio *leverage* mengatakan bahwa semakin tinggi *debt to equiy ratio* ini menunjukkan semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding hutangnya atau maksimal *debt to equity ratio* pada perusahaan tersebut maksimal 100%. Jika dihubungkan dengan rasio *leverage* pada Koperasi Karyawan Patra Plaju Palembang tiap tahunnya (2009-2010) berarti bahwa oerusahaan

mempunyai sumber dana yang sebanding antara hutang dengan modal sendiri, kecuali pada tahun 2008 *debt to equity ratio* lebih dari 100% .

Tabel IV.1
Hasil Perhitungan Rasio Keuangan Koperasi Karyawan
Patra Pertamina Plaju Palembang
Tahun 2008 – 2010

	Keterangan	Tahun		
		2008	2009	2010
1	Rasio Likuiditas			
	a. Rasio Lancar	375%	296%	364%
	b. Rasio Quick	331%	296%	363%
2	Rasio rentabilitas	89,87%	72,19%	80,78%
3	Rasio Solvabilitas	5,74	9,2	6,22
4	*Ratio Leverage*			
	a. Debt Ratio	17,35%	10,8%	16,1%
	b. Debt To Equity Ratio	114%	65,9%	91,8%

Sumber: Hasil pengolahan data keuangan, 2011

Dapat dilihat dari hasil perhitungan Rasio Keuangan Koperasi Karyawan Patra Plaju Palembang, Pada tahun 2008 sampai 2010 secara keseluruhan dapat dikatakan cukup baik karena hasil yang diperoleh hampir keseluruhan mencapai nilai standar walau masih sering terjadi penurunan pendapatan yang di hasilkan tiap tahunnya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV mengenai penilaian kinerja keuangan pada Koperasi Karyawan Patra Plaju , maka pada bab ini dapat ditarik kesimpulan bahwa :

Rasio Likuiditas pada Koperasi Karyawan Patra Plaju Palembang masih berada dalam keadaan yang *likuid* karena, walaupun terjadi penurunuan pada tahun 2009 namun kemampuan kopeasi ini untuk membayar hutang jangka pendek masih memenuhi memenuhi standar rasio, yaitu masih berada pada tingkat rasio diatas 100%.

Berdasarkan rasio rentabilitas dapat disimpulkan bahwa tingakat kemampuan modal dalam menghasilkan laba cukup baik setiap tahunnya, meskipun pada tahun 2009 terjadi penurunan namun tingkat angka rasio rentabilitas masih dalam keadaan yang mencukupi.

Rasio Solvabilitas pada Koperasi Karyawan Patra Plaju Palembang mengalami peningkatan setiap tahunnya, meskipun pada tahun 2010 terjadi penurunan namun masih dapat dikatakan *solvabel* yaitu, jumlah aktiva yang dimiliki masih dapat menjamin jumlah hutang pada Koperasi Karyawan Patra Plaju.

Rasio *leverage* dari tahun ke tahun tidak menunjukkan angka yang stabil karena setelah mengalami penurunan pada tahun 2009 namun pada

tahun 2010 mengalami kenaikan. Meskipun begitu rasio *leverage* pada Koperasi karyawan Patra Plaju dapat dikatakan cukup baik karena jumlah hutang yang dimiliki masih dapat dijamin oleh keseluruhan aktiva yang dimiliki oleh koperasi tersebut.

B. Saran

Berdasarkan simpulan dan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka penulis akan memberikan saran yang mungkin akan berguna nantinya bagi Koperasi Karyawan Patra Plaju Palembang. Adapun saran penulis adalah :

1. Koperasi Karyawan Patra Plaju Palembang seharusnya lebih mengoptimalkan unit-unit usaha pada koperasi tersebut agar dapat meningkatkan laba yang dihasilkan setiap tahun.
2. Koperasi Karyawan Patra Plaju sebaiknya dapat menstabilkan kinerja keuangannya agar tidak terjadi *fluktuasi* penurunan setiap tahunnya.

DAFTAR PUSTAKA

Agnes Sawir. 2005. **Analisi Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangann Perusahaan**, Cetakan Kelima, PT. Gramedia Pustaka Umum, Jakarta

Erick. 2011. **Analisi Perhitungan Rasio Keuangan Dalam Rangka Menilai Kinerja Keuangan pada Koperasi Utama Karyawan PT. PLN (Perseroan) Wilayah Sumatra Selatan, Jambi, Bengkulu.** (tidak dipublikasikan)

Indra Bastian 2002. **Akuntansi Sektor Pubik. Penerbit Erlangga**. Jakarta

Kasmir. 2010. **Analisis Laporan Keuangan**. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Mulyadi. 2002. **Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen**. Penerbit Salemba Empat. Yogyakarta.

Mulyadi & Johny Setyawan. 2001. **Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen**. Edisi Kedua, Salemba Empat. Jakarta.

Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 2002. **Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen,** Edisi Pertama, Cetakan Kedua, BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta.

Nan Lin Alih bahas W. Gulo. 2000. **Metodelogi Penelitian,** Cetakan Ketiga, Penerbit PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta

Ridwan dan Inge. 2002. **Manajemen Keuangan**. PT. Prenhallindo. Jakarta.

Rudianto. 2006. **Akuntansi Koperasi**. Penerbit Grasindo

Soeratno dan Lincolin. 2003. **Metodelogi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis,** Edisi Kedelapan, Penerbit Liberty, Yogyakarta.

Sofyan Syafri. 2001. **Analisis Kritis laporan Keuangan**. PT. Raja Grafindo Persada. Jakara.

Sugiyono. 2004. **Metode Penelitian Bisnis**. Alfabeta. Bandung.

Sutrisno. 2007. **Manajemen Keuangan**. Edisi Pertama, Ekonisia. Yogyakarta.

KOPERASI KARYAWAN PATRA

PT. PERTAMINA (PERSERO) UP III PLAJU

BADAN HUKUM : 00472/BH/PAD.KWK.6/VIII/1996 TANGGAL 12 AGUSTUS 1996

Alamat : Jl. Antara No. 9 - 10 Telp. : 0711 - 595411, 595591, 595478, Fax. : 0711 - 595590 Komperta Plaju - Palembang

Nomor : 268 /Kopkar/XII/2011 Plaju, 02 Desember 2011
Lampiran : ---
Perihal : Pemberian Ijin Pengambilan Data

Kepada Yth.
Dekan Universitas Muhammadiyah Palembang
Jln. Jendral Ahmad Yani 13 Ulu Palembang
Di
Palembang

Dengan Hormat,

Referensi surat Saudara No.192/C-17/FE-UMP/XI/2011 tanggal 30 Nopember 2011 Perihal Mohon Bantuan Data, dengan ini Kami sampaikan bahwa pada prinsipnya Kami menerima mahasiswa Saudara untuk pengambilan data pada Koperasi Karyawan Patra. atas :

Nama	: Fitrah Ramadhan
NIM	: 22 2008 064
Program Studi	: Akuntansi

Untuk itu apabila mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan Penelitian , diharapkan untuk menyerahkan 1 (satu) buah copy laporan sebagai arsip Koperasi Karyawan Patra UP III Plaju.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
Koperasi Karyawan Patra

Yarno
Man. Operasional

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA	: FITRAH RAMADHAN	PEMBIMBING	
NIM	: 22 2008 064	KETUA	: Nina Sabrina, S.E, M.Si
JURUSAN	: AKUNTANSI	ANGGOTA	:

JUDUL SKRIPSI : **ANALISIS PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN DALAM RANGKA PENGUKURAN KINERJA PADA KOPERASI KARYAWAN PATRA PLAJU PALEMBANG**

NO.	TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	7/2 - 2012	Bab I, II, III			Perbaiki
2	9/2 - 2012	Bab I, II, III			tambahkan fro
3	13/2 - 2012.	Bab I, II, III			ACC Bab I, II, III
4	15/2-2012.	Bab IV dan V			Perbaiki IV & V
5	17/2 - 2012.	Bab IV dan V			ACC Sementara
6	18/2 - 2012	Bab IV dan V			ACC Ujian
7					Komprehensif.
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					

CATATAN

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan Skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Di keluarkan di : Palembang
Pada tanggal : / /

a.n. Dekan
Ketua Jurusan,

Nina Sabrina, S.E, M.Si

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

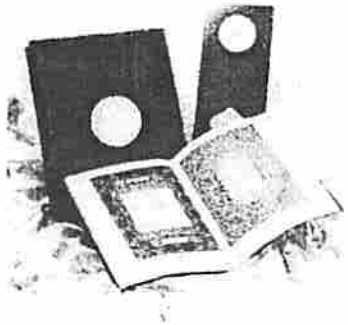

NAMA : FITRAH RAMADHAN
NIM : 222008064
JURUSAN : Akuntansi

Yang dinyatakan **LULUS** Membaca dan Hafalan Al - Qur'an
di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
Dengan Predikat CUKUP MEMUASKAN

Palembang, 17 Februari 2012

an. Dekan
Pembantu Dekan IV

Unggul dan Islami

Drs. Antoni, M.H.I.

DAFTAR NILAI

NAMA : FITRAH RAMADHAN
NIM : 222008064

NO	NAMA SURAT	SKOR NILAI
1	AL-FAJR	50
2	AL-BALAD	50
3	ASY-SYAM	50
4	AL-LAIL	50
5	AD-DHUHA	80
6	AL-INSYIRAH	80
7	AT-TIN	80
8	AL-ALAQ	60
9	AL-QADAR	80
10	AL-BAIYINAH	50
11	AL-ZALZALAH	80
12	AL-ADIYAT	60
13	AL-QARI'AH	80
14	AT-TAKATSUR	80
15	AL-ASHR	80
16	AL-HUMAZAH	80
17	AL-FIIL	60
18	QURAISY	85
19	AL-MA'UN	80
20	AL-KAUTSAR	85
21	AL-KAFIRUN	75
22	AN-NASHR	85
23	AL-LAHAB	80
24	AL-IKHLAS	80
25	AL-FALAQ	75
26	AN-NAS	80
NILAI RATA - RATA		72

PREDIKAT = CUKUP MEMUASKAN

ECONOMICS FACULTY
UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH PALEMBANG
LANGUAGE INSTITUTE & CAREER
Jl. Ahmad Yani - 14 Ulu Palembang
Telp. 0711.511433
e-mail: lbpk_feump@yahoo.com

TOEFL PREDICTION TEST

FULL NAME	TIME TAKEN
FITRAH RAMADHAN	08.00-10.00 AM

SEX	DATE OF BIRTH	TEST DATE
M/F	D / M / Y	D / M / Y
M	22-Apr-1990	29-Jan-2012

TOEFL PREDICTION SCORES

SECTION 1	SECTION 2	SECTION 3	TOTAL SCORE
46	36	42	413

EXAMINEE'S NUMBER
1240

DATE OF REPORT
07/02/2012

Prof. Dr. Indawan Syahri,M.Pd.
Consultant

Muhammad Fahmi., S.E., M.Si
CHAIRMAN

When properly signed, this report certifies that the candidate whose name appears above has taken the TOEFL prediction Test of Economics faculty - language institute & career under secure conditions. This score is valid for only six months. This report is confidential

BIODATA PENULIS

Nama	: Fitrah Ramadhan
Nim	: 22 2008 064
Tempat/Tanggal Lahir	: Palembang, 22 April 1990
Jenis kelamin	: Laki-laki
Alamat	: Jl Di Panjaitan Lr Perdana No.14 Rt.27 Rw.10 Plaju Ulu Palembang
Pekerjaan	: Mahasiswa
No. Telpon	: 081278137678/ 085769001525
Nama Orang Tua	
1. Ayah	: H. Tazkiro
2. Ibu	: Hj. Naidu Stalina
Pekerjaan Orang Tua	
1. Ayah	: Pensiunan BUMN
2. Ibu	: Pensiunan PNS
Alamat Orang Tua	: Jl Di Panjaitan Lr Perdana No.14 Rt.27 Rw.10 Plaju Ulu Palembang

Palembang, 18 Februari 2012
Penulis

Fitrah Ramadhan

LEMBAR PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari/Tanggal Ujian	: Senin, 05 Februari 2012
Waktu Ujian	: 13.00 - 17.00 WIB
Nama Mahasiswa	: Fitrah Ramadhan
NIM	: 22 2008 064
Program Studi	: Akuntansi
Mata Kuliah Pokok	: Akuntansi Keuangan Menengah
Judul Skripsi	: Analisis Perhitungan Rasio Keuangan Dalam Rangka Pengukuran Kinerja Pada Koperasi Karyawan Patra Plaju Palembang

TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI SERTA PEMBIMBING SKRIPSI SEHINGGA DIPERKENANKAN UNTUK MENDAFTAR WISUDA

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TGL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	Nina Sabrina, S.E., M.Si	Pembimbing	15 Maret 2012	
2	M. Taufiq Syamsuddin, S.E., Ak., M.Si	Ketua Penguji	16/3 - 2012	
3	Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.Si	Anggota Penguji 1	16 Maret 2012	
4	Nina Sabrina, S.E., M.Si	Anggota Penguji 2	15 Maret 2012	

Palembang, 19 Maret 2012
An. Dekan
Ketua Program Studi Akuntansi

Drs. Sunardi, S.E., M.Si
NIDN : 0206046303

KOPERASI KARYAWAN PATRA

Laba Rugi Comparative 2009 - 2010

	TAHUN 2009	TAHUN 2010
I.USIPA		
Pokok + Bunga	3.206.499.438,62	4.183.779.712,38
Pokok	2.707.555.488,74	3.463.988.713,04
Total Pendapatan USIPA	498.943.949,88	719.790.999,3
II.PENDAPATAN BARANG TOKO		
Penjualan Barang toko	39.212.600,00	24.700.000,00
HPP Penjualan Barang toko	35.919.009,00	22.325.561,00
Total Pendapatan Barang Toko	3.293.591,00	2.374.439,[illegible]
III.PENDAPATAN ELMEBES & HP		
Pokok + Bunga	454.506.043,95	644.178.974,82
Pokok	399.747.220,45	545.844.204,82
Total Pendapatan Elmebes & HP	54.758.823,50	98.334.770,0[illegible]
IV.K O N T R A K		
Kontrak	5.031.555.715,77	7.289.254.179,00
HPP Kontrak	4.586.047.636,82	6.854.214.440,49
Total Pendapatan Kontrak	445.508.078,95	435.039.738,5
V.P E N G A D A A N		
Pengadaan	555.187.914,00	1.512.130.450,00
HPP Pengadaan	440.605.013,00	1.205.689.100,00
Total Pendapatan Pengadaan	114.582.901,00	306.441.350,0[illegible]
VI.PENDAPATAN LAIN-LAIN		
Pendapatan Bunga Bank	3.785.806,62	15.378.108,63
Pdpt Kerjasama Pendanaan Dgn Bank	182.431.893,17	266.242.535,82
Pendapatan Perwismaan	104.644.711,00	176.616.054,00
Pendapatan Jasa Usaha/Fee	427.444.084,00	436.068.930,50
Pendapatan Adm & Cheque	9.446.263,00	10.575.000,00
Pendapatan Sewa Sarana	269.419.841,00	555.549.096,00
Pendapatan Lain-Lain	7.368.660,00	5.373.278,00
Total Pendapatan Lain-Lain	1.004.541.258,79	1.465.102,[illegible]
TOTAL PENDAPATAN	2.121.628.803,12	2.7[illegible]
VII.BIAYA OPERASIONAL		
Biaya Adm Cheque & Bank	34.956.474,02	24.736.694,63
Biaya Bunga Pinjaman dana Via PDV	259.729.891,00	348.077.336,00
Biaya Jamsostek	18.263.640,48	20.242.222,00
Biaya Gaji Kayw Kop & Eksekutif	221.309.874,70	285.339.068,99
Biaya Penyusutan/Perawatan Inventaris	190.572.427,34	373.027.008,41
Biaya Keperluan Kantor & RAT	74.259.964,00	110.859.796,00
Paket Lebaran, Perawatan kendaraan sewa dll	230.337.047,00	300.996.315,83
Biaya Kerusakan Barang Toko (Expired)	-	1.251.161,00
TOTAL BIAYA OPERASIONAL	1.029.429.318,54	1.464.529.602,[illegible]
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK	1.092.199.284,58	1.563.254.696,94

KOPERASI KARYAWAN PATRA

Periode : 01-Januari s/d 31-Desember Tahun:2008

I.USIPA		
Pokok + Bunga	2,483,837,616.64	
Pokok	2,172,453,635.77	
Total Pendapatan USIPA		311,383,980.87
II.PENDAPATAN BARANG TOKO		
Penjualan Barang Toko	22,405,450.00	
Total Penjualan Barang Toko	19,618,806.20	
Total Pendapatan Toko		2,786,643.80
III.PENDAPATAN ANGGOTA (ELMEBES/HP/VARIASI)		
Pokok + Bunga	269,742,640.57	
Pokok	241,871,207.43	
Total Pendapatan Elmebes + Alt Sport + Variasi		27,871,433.14
IV.K O N T R A K		
Kontrak & Pengadaan	5,906,845,930.00	
HPP Kontrak	5,285,134,627.98	
Total Pendapatan Kontrak		621,711,302.02
V.PENDAPATAN LAIN-LAIN		
Pendapatan Bunga Bank	6,710,560.60	
Pdpt Kerjasama Pendanaan Dgn Bank	186,088,382.88	
Pendapatan Perwismaan	207,039,539.00	
Pendapatan Jasa Usaha/Fee	257,365,401.00	
Pendapatan Adm & Cheque	9,442,130.00	
Pendapatan Lain-Lain	55,275,902.86	
Pendapatan Sewa Sarana	246,800,346.00	
Total Pendapatan Lain-Lain		968,722,262.34
TOTAL PENDAPATAN		1,932,475,622.17
VI.BIAYA OPERASIONAL		
Biaya Adm Cheque & Bank	61,624,760.92	
Biaya Bunga Pinjaman Dana Via PDV	144,275,225.00	
Biaya Jamsostek	15,739,396.00	
Biaya Gaji Kayw Kop & Exclusive	208,716,019.00	
Biaya Penyusutan/Perawatan Inventaris	153,196,041.33	
Biaya Keperluan Kantor (RAT, Auditor dll)	107,002,935.00	
Biaya Paket Lebaran Anggota	100,373,500.00	
Biaya Service & Suku cadang Motor sewa	38,685,850.00	
Biaya Kertas & Servis Mesin foto copy sewa	18,731,500.00	
Biaya Keamanan & Lain lain	45,824,487.00	
Kerusakan Barang toko & expired	3,725,688.69	
TOTAL BIAYA OPERASIONAL		897,895,402.94
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		1,034,580,219.23

KOPERASI KARYAWAN PATRA

Neraca Per 31-Desember-2008

AKTIVA

AKTIVA LANCAR

1000	Kas	14,026,680.28
1100	Bank	988,615,358.19
1200	Piutang USIPA	1,950,007,637.98
1201	Piutang Toko	200,000.00
1202	Piutang ELMEBES & HP	141,054,637.06
1205	Piutang Anggota Lain-Lain	165,771,121.30
1210	Piutang Bunga USIPA	518,034,241.91
1212	Piutang Bunga ELMEBES & HP	17,247,435.74
1304	Piutang Perwismaan	468,284,280.00
1303	Piutang kontrak	339,560,768.00
1500	Persediaan Barang Dagangan Toko	4,977,098.00
1600	Biaya di Bayar Di Muka	2,407,756,611.36
		7,015,535,869.81

AKTIVA TETAP

1700	Mobil Dan Inventaris	925,450,995.00
4700	Akumulasi Penyusutan Mobil Dan Inventaris	358,932,939.33
		566,518,055.67
		7,582,053,925.48

PASSIVA

HUTANG LANCAR

2100	Hutang Pada Bank	381,392,228.80
2300	Hutang Jangka Pendek	1,076,409,800.75
2306	Hutang Perwismaan	283,903,452.00
2400	Hutang Dagang	920,000.00
2601	Hutang Pajak	22,789,700.00
2800	Dana Pengurus	6,925,593.68
2810	Dana Kesejahteraan Pegawai	17,881,577.33
2820	Dana Pendidikan	34,918.86
2830	Dana Sosial	4,672,371.36
4040	Simpanan Sukarela	283,375,851.00
		2,078,304,493.78

HUTANG JANGKA PANJANG

3210	Pendapatan Yg. Ditangguhkan USIPA	518,034,241.91
3212	Pdp. Ditangguhkan ELMEBES & HP	17,247,435.74
3217	Hutang Pada Pertamina Dana Ventura	782,388,888.89
		1,317,670,566.54

MODAL

2840	Dana Pembangunan Daerah Kerja	57,698,531.88
4000	Donasi	7,336,100.00
4010	Cadangan Modal	1,241,677,609.43
5304	Laba ditahan Perwismaan	154,704,587.00
4020	Simpanan Pokok	43,432,262.00
4030	Simpanan Wajib	1,107,683,200.00
4050	Sisa Hasil Usaha	1,034,580,219.23
4060	Jasa Usaha Anggota	538,966,355.63
		4,186,078,865.16
		7,582,053,925.48

Ketua

Agus Darmawan, ST

Plaju, 31 Desember 2008
Bendahara I

Drs. H. Rusdi Hamid

KOPERASI KARYAWAN PATRA

Neraca Comparative Tahun 2009 - 2010

		2009	2010
	AKTIVA		
AKTIVA LANCAR			
1000	Kas	46.369.224,53	16.974.724,95
1100	Bank	1.142.612.888,45	1.378.694.600,87
1200	Piutang USIPA	2.559.752.149,24	3.684.563.437,96
1201	Piutang Toko	822.900,00	63.751,00
1202	Piutang ELMEBES & HP	466.538.234,57	274.971.029,18
1205	Piutang Anggota Lain-Lain	147.639.781,95	2.025.000,00
1206	Piutang Dalam Proses Penagihan	-	122.371.250,00
1210	Piutang Bunga USIPA	703.781.500,00	999.709.500,00
1212	Piutang Bunga ELMEBES & HP	92.865.845,00	62.542.250,00
1216	Piutang Laba Perwismaan	569.996.813,00	363.300.304,00
1304	Piutang Perwismaan	634.510.736,00	689.280.750,00
1303	Piutang kontrak	325.583.127,00	-
1400	Piutang Pengadaan ke Pertamina	106.958.400,00	-
1500	Persediaan Barang Dagangan Toko	7.711.489,00	6.943.617,00
1600	Biaya di Bayar Di Muka	1.726.430.415,15	1.427.627.082,47
		8.331.575.503,89	9.029.067.297,43
	AKTIVA TETAP		
1700	Mobil Dan Inventaris	1.391.874.845,00	2.885.265.224,00
4700	Akumulasi Penyusutan Mobil Dan Inventaris	549.505.366,67	858.868.021,91
		842.369.478,33	2.026.397.202,09
		9.173.944.982,22	11.055.464.499,52
	PASSIVA		
HUTANG LANCAR			
2100	Hutang Pada Bank	891.579.644,19	361.521.799,31
2300	Hutang Jangka Pendek	1.158.989.634,08	599.541.148,52
2306	Hutang Perwismaan	524.426.630,00	494.479.943,00
2400	Hutang Dagang		-
2601	Hutang Pajak	67.207.187,00	125.273.995,97
2700	Hutang Perawatan & Inventaris	146.608.000,00	83.776.000,00
2800	Dana Pengurus	5.946.008,89	5.297.183,13
2810	Dana Kesejahteraan	31.120.721,15	20.521.482,52
2820	Dana Pendidikan	8.219.026,47	17.922.613,59
2830	Dana Sosial	1.905.387,97	5.537.975,09
4040	Simpanan Sukarela	472.819.931,96	766.889.321,76
		2.808.822.171,73	2.480.551.462,88
HUTANG JANGKA PANJANG			
3210	Pendapatan Yg. Ditangguhkan USIPA	703.781.500,00	999.709.500,00
3212	Pdp. Ditangguhkan ELMEBES & HP	92.865.845,00	62.542.250,00
3217	Hutang Pada Pertamina Dana Ventura	200.495.842,56	714.530.847,12
		997.143.187,56	1.776.782.597,12
MODAL			
2840	Dana Pembangunan Daerah Kerja	71.239.449,90	124.742.185,51
4000	Donasi	7.336.100,00	7.336.100,00
4010	Cadangan Modal	1.781.377.948,58	2.301.516.625,88
5304	Laba ditahan Perwismaan	265.354.102,00	176.616.054,00
4020	Simpanan Pokok	44.032.262,00	49.090.000,00
4030	Simpanan Wajib	1.468.857.600,00	1.885.920.734,00
4050	Sisa Hasil Usaha	1.092.199.284,58	1.563.254.696,94
4060	Jasa Usaha Anggota	637.582.875,87	689.654.043,19
		5.367.979.622,93	6.798.130.439,52
		9.173.944.982,22	11.055.464.499,52

Plaju, 31 Desember 2010
Koperasi Karyawan Patra

Pengurus :

1. Agus Darmawan	Ketua	1. .....
2. Poniman	Pj. Sekretaris	2. .....
3. Drs. H. Rusdi Hamid	Bendahara I	3. .....
4. Mujahidin	Pj. Ketua Sie Usaha	4. .....

KOPERASI KARYAWAN PATRA

Neraca Comparative Tahun 2009 - 2010

		2009	2010
	AKTIVA		
AKTIVA LANCAR			
1000	Kas	46.369.224,53	16.974.724,95
1100	Bank	1.142.612.888,45	1.378.694.600,87
1200	Piutang USIPA	2.559.752.149,24	3.684.563.437,96
1201	Piutang Toko	822.900,00	63.751,00
1202	Piutang ELMEBES & HP	466.538.234,57	274.971.029,18
1205	Piutang Anggota Lain-Lain	147.639.781,95	2.025.000,00
1206	Piutang Dalam Proses Penagihan	-	122.371.250,00
1210	Piutang Bunga USIPA	703.781.500,00	999.709.500,00
1212	Piutang Bunga ELMEBES & HP	92.865.845,00	62.542.250,00
1216	Piutang Laba Perwismaan	569.998.813,00	363.300.304,00
1304	Piutang Perwismaan	634.510.736,00	689.280.750,00
1303	Piutang kontrak	325.583.127,00	-
1400	Piutang Pengadaan ke Pertamina	106.958.400,00	-
1500	Persediaan Barang Dagangan Toko	7.711.489,00	6.943.617,00
1600	Biaya di Bayar Di Muka	1.726.430.415,15	1.477.627.082,47
		8.331.575.503,89	9.029.067.297,43
	AKTIVA TETAP		
1700	Mobil Dan Inventaris	1.991.874.845,00	2.885.265.224,00
4700	Akumulasi Penyusutan Mobil Dan Inventaris	549.505.366,67	858.868.021,91
		842.369.478,33	2.026.397.202,09
		9.173.944.982,22	11.055.464.499,52
	PASSIVA		
HUTANG LANCAR			
2100	Hutang Pada Bank	591.579.644,19	361.521.799,31
2300	Hutang Jangka Pendek	1.158.989.634,08	599.541.148,52
2306	Hutang Perwismaan	524.426.630,00	494.479.943,00
2400	Hutang Dagang		-
2601	Hutang Pajak	67.207.187,00	125.273.995,97
2700	Hutang Perawatan & Inventaris	146.608.000,00	83.776.000,00
2800	Dana Pengurus	5.946.008,89	5.297.183,13
2810	Dana Kesejahteraan	31.120.721,15	20.521.482,52
2820	Dana Pendidikan	8.219.026,47	17.922.613,59
2830	Dana Sosial	1.905.387,97	5.577.975,09
4040	Simpanan Sukarela	472.819.931,98	766.889.821,75
		2.808.822.171,73	2.480.551.462,88
HUTANG JANGKA PANJANG			
3210	Pendapatan Yg. Ditangguhkan USIPA	703.781.500,00	999.709.500,00
3212	Pdp. Ditangguhkan ELMEBES & HP	92.865.845,00	62.542.250,00
3217	Hutang Pada Pertamina Dana Ventura	200.495.842,56	714.530.847,12
		997.143.187,56	1.776.782.597,12
MODAL			
2840	Dana Pembangunan Daerah Kerja	71.239.449,90	124.742.185,51
4000	Donasi	7.336.100,00	7.336.100,00
4010	Cadangan Modal	1.781.377.948,58	2.301.516.625,88
5304	Laba ditahan Perwismaan	265.354.102,00	176.616.054,00
4020	Simpanan Pokok	44.032.262,00	49.090.000,00
4030	Simpanan Wajib	1.468.857.600,00	1.885.920.734,00
4050	Sisa Hasil Usaha	1.092.199.284,58	1.563.254.696,94
4060	Jasa Usaha Anggota	637.582.875,87	689.654.043,19
		5.367.979.622,93	6.798.130.439,52
		9.173.944.982,22	11.055.464.499,52

Plaju, 31 Desember 2010
Koperasi Karyawan Patra

Pengurus :

1. Agus Darmawan	Ketua	1. .....
2. Poniman	Pj. Sekretaris	2. .....
3. Drs. H. Rusdi Hamid	Bendahara I	3. .....
4. Mujahidin	Pj. Ketua Sie Usaha	4. .....